

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam implementasi pembelajaran seni kaligrafi arab (khot/imla') dalam melatih kemahiran menulis bahasa arab kelas VIIA Salafiyah Wussthoo Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta antaranya adalah:

1. Aktivitas pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran seni kaligrafi Arab Khot/imla' terhadap belajar kelas VIIA Di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center BIN BAZ Yogyakarta diantaranya:

Pembelajaran bahasa Arab kelas VII bertujuan guna mewujudkan pembelajaran bahasa Arab kelas VII pada pembelajaran seni kaligrafi Arab Khot/imla' yakni meliputi agar belajar mengetahui cara mengeja huruf hijaiyah, kalimat ataupun kata secara benar dan baik, bisa melafalkan dan membacanya, baik kalimat ataupun kosakata bahasa Arab perihal materi yang telah dipelajari, menyempurnakan mata pelajaran yang telah diperoleh serta memberikan keahlian dalam menulis, berpikir cepat terhadap pengetahuan makna pada pelajaran. Pada implementasi pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla') dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab kelas VII A Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, guru menyuruh peserta didik membuka buku atau materi selanjutnya pengajar menyampaikan materi itu dikarenakan buku yang digunakan berbahasa Arab sedangkan kelas VII masih awal belajar bahasa Arab dan belum mampu memahami bahasa Arab dengan sepenuhnya, Setelah mempelajari materi ustadz memberikan tugas di papan tulis dengan cara menulis kalimat bahasa Arab

dengan huruf yang terpisah-pisah dan huruf tersebut nantinya akan disambung oleh peserta didik sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah dipelajari, setelah itu murid akan disuruh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan ketika waktu telah tiba guru mengumpulkan tugas-tugas mereka dan memeriksa tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik, setelah itu guru memberikan jawaban yang benar di papan tulis guna untuk agar peserta didik yang masih salah dalam mengerjakan tugas bisa memahami dan memperbaiki tugas tersebut diselang itu Ustadz juga memberikan kaidah-kaidah dan cara yang benar untuk menjawab tugas tersebut agar semua santri paham dengan kesalahannya.

Di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta dalam implementasi pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla') dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab khususnya pada kelas VII A terlaksana efektif dan baik meskipun ada hambatan atau kendala, pada implementasi pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla'), pengajar memakai Metode Ceramah, cara yang agak langsung atau praktis dalam memberi materi kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab dengan benar.

Implementasi pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla') untuk melatih kemahiran menulis bahasa Arab kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta yaitu lebih aktif seorang guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya indikator-indikator keberhasilan dalam pembelajaran seni kaligrafi bahasa Arab (Khot/imla') seperti:

- a. Santri yang begitu semangat dalam belajar kaligrafi khat/Imla'
- b. Merangsang minat dan ingin tahu murid terhadap pembahasan yang ingin dibahas

- c. Dapat mengukur sampai mana murid paham tentang materi yang disampaikan
    - d. Keseriusan santri dalam pembelajaran kaligrafi berdampak bagus terhadap nilai-nilai ujian mereka
2. Faktor pendukung bagi guru dalam implementasi pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla') dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta adalah:
  - a. Kelas yang aktif dan semangat dalam belajar menulis bahasa Arab, cintanya siswa terhadap pembelajaran seni kaligrafi (Khot/imla')
  - b. Aktifnya siswa bertanya kepada guru jika materi yang disampaikan kurang paham
  - c. Semangatnya murid ketika guru memberikan tugas ataupun soal yang ditanyakan guru kepada murid
  - d. Adab murid terhadap guru yang senantiasa dijaga
3. Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla') dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta adalah dikarenakan adanya murid yang berlatar belakang dari sekolah dasar atau jenjang sebelumnya dari sekolah umum yang mereka belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali sekitaran 15% dan tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler atau belajar tambahan di luar kelas sehingga ini jadi penghambat dalam pembelajaran menulis bahasa Arab (Khot/imla').

## **B. Saran-saran**

Adapun saran yang diharapkan akan dijadikan bahan pertimbangan di kelas VIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. Supaya aktivitas pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran seni kaligrafi Arab (Khot/imla') makin optimal dan lebih baik serta memaksimalkan keberhasilan pembelajaran, maka peneliti memberi masukan diantaranya:

1. Kepala madrasah

Kepala Madrasah Salafiyah Wustho diharuskan mampu memotivasi dan membimbing para pengajar guna mengembangkan metode pembelajaran secara lebih intensif dan lebih dari itu, Kepala Madrasah Salafiyah Wustho bisa menjalankan perannya menjadi pemandu pengembangan serta efisiensi belajar pada proses pembelajaran di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islami Center Bin Baz agar berprinsip secara optimal

2. Guru kaligrafi (Khot/imla')

Pengajar kaligrafi harusnya bisa menyampaikan kaidah-kaidah penulisan dasar bahasa Arab di setiap pertemuan dan memberikan tugas setelah pelajaran selesai agar mereka peserta didik bisa mengerjakan pembelajaran kaligrafi di luar kelas guna untuk memperbaiki tulisan bahasa Arab mereka

3. Peserta didik Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta

Peserta Didik Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, hendaknya peserta didik semangat dan sering melatih diri di luar jam pelajaran atau di asrama dalam hal menulis bahasa Arab dan tidak hanya belajar di saat jam pelajaran kaligrafi saja guna agar bisa terbiasa kedepannya

4. Orang tua

Bagi orang tua agar lebih membimbing dan memperhatikan anak-anaknya saat belajar serta mengawasi sejauh mana perkembangan belajar anak serta memotivasi dengan hal positif pada anak-anaknya.

### C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mana atas segala nikmat, karunia dan rahmatnya kemudian dengan dukungan dan doa dari keluarga serta orang-orang yang tercinta yang terus-menerus mendukung saya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. *Sholawat* serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita menjadi umat yang senantiasa berada di atas jalannya dan menghidupkan sunah-sunah yang beliau ajarkan dan menjadi umat yang terbaik bagi dunia dan akhirat.

Skripsi yang penulis dan penyusunan buat ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan atau kelemahan hal ini sebab keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat kami butuhkan demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Amin amin ya robbal alamin*.